

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Drainase bawah tanah dapat menurunkan salinitas tanah, ditunjukkan oleh penurunan pH air setelah hari ke-20, penurunan EC dari $8,90 \text{ dS.m}^{-1}$ menjadi sekitar 1 dS.m^{-1} , dan penurunan TDS dari $4440,33 \text{ ppm}$ menjadi $462,67 \text{ ppm}$. Kadar natrium dan Na-dd menurun signifikan setelah perlakuan, dari $6,2\text{--}7,5 \text{ cmol.kg}^{-1}$ menjadi $0,1\text{--}0,9 \text{ cmol.kg}^{-1}$, serta dari $23\%\text{--}30\%$ menjadi $0,7\%\text{--}3,8\%$, yang menunjukkan keberhasilan pencucian ion natrium dari tanah.
2. Penurunan salinitas berdampak positif pada pertumbuhan bayam cabut, dengan perlakuan campuran tanah salin 25% (S25) menghasilkan pertumbuhan terbaik (tinggi 35,60 cm, panjang akar 14,34 cm, jumlah daun 13,34 helai, dan lebar daun lebih besar) dibandingkan perlakuan salinitas tinggi seperti S100.

5.2 Saran

Penerapan sistem drainase bawah tanah perlu dilakukan sebelum proses tanam untuk menurunkan kadar garam dalam tanah, serta diikuti dengan masa tunggu pencucian garam agar salinitas turun ke tingkat yang aman. Pemilihan tanah dengan tingkat salinitas lebih rendah atau pencampuran tanah salin dengan tanah tidak salin dalam rasio tertentu dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman bayam.